



**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) PADA PT.
PEGADAIAN CABANG BONDOWOSO**

TUGAS AKHIR

Diajukan oleh :

SISKA NURFADILAH

NIM 20.105042

PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

2023



**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) PADA PT.
PEGADAIAN CABANG BONDOWOSO**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya Ekonomi
Pada Program Studi D3 Keuangan Dan Perbankan*

Diajukan oleh :

SISKA NURFADILAH

NIM 20.105042

PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

2023

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) PADA PT.
PEGADAIAN CABANG BONDOWOSO

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2023

Jam : 12.30 – 14.00

Tempat : Institut Teknologi dan Sains Mandala

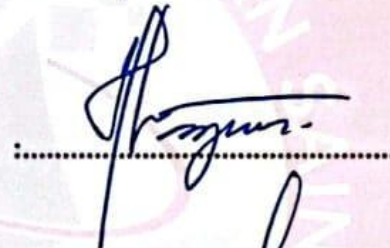
Disetujui Oleh Tim Penguji Tugas Akhir :

Musaivadi, S.E., M.M.
NIDN : 0720017704


:

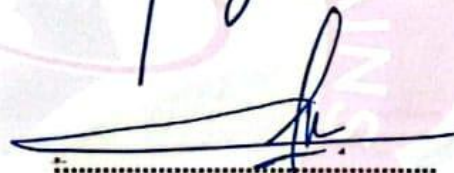
Ketua Penguji

Helmi Agus Salim, S.E., M.M.
NIDN : 0716088303


:

Sekretaris Penguji

Mustofa, S.E., M.Si
NIDN : 0711017801



:


Anggota Penguji

Mengetahui,

Ketua Program Studi,
D3 Keuangan dan Perbankan


Mustofa, S.E., M.Si
NIDN: 0711017801


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Institut Teknologi dan Sains Mandala


Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P.
NIDN. 008077101

**LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**


PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) PADA PT.
PEGADAIAN CABANG BONDOWOSO

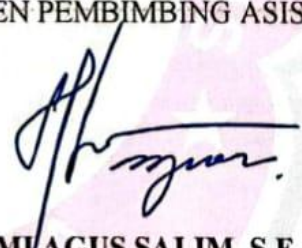
Nama : Siska Nurfadilah
NIM : 20.105042
Program Studi : Keuangan dan Perbankan
Minat Studi : Bank & Lembaga Keuangan Non Bank

Disetujui oleh:

DOSEN PEMBIMBING UTAMA


DOSEN PEMBIMBING ASISTEN


MUSTOFA, S.E., M.Si
NIDN. 0711017801


HELMI AGUS SALIM, S.E., M.M.
NIDN.0716088303

Mengetahui,

KETUA PROGRAM STUDI


MUSTOFA, S.E., M.Si
NIDN. 0711017801

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siska Nurfadilah
NIM : 20.105042
Program Studi : D3 Keuangan & Perbankan
Minat Studi : Bank & Lembaga Keuangan Non Bank

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : "Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian Cabang Bondowoso" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya tugas akhir yang telah saya buat.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 22 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Siska Nurfadilah

MOTTO

"Jangan Menunda Hal yang bisa kau kerjakan hari ini "

(Siska Nurfadilah)

"Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikan dengan baik"

(HR. Thabrani)

"Nasib memang diserahkan kepada manusia untuk digarap, tetapi takdir harus ditandatangani di atas materai dan tidak boleh digugat kalau nanti terjadi apa-apa, baik atau buruk"

(Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan nikmat yang luar biasa, memberikan kekuatan, memberkati dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan tepat waktu. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Rasulullah SAW. Segala perjuangan hingga saya bisa berada di titik ini, saya persembahkan untuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat terutama Bapak dan Almarhumah Ibunda saya yang menjadi alasan saya dapat bertahan hingga di titik ini, terima kasih untuk kasih sayang, lelah, doa, semangat, dan dukungan yang telah diberikan dalam 22 tahun kehidupan saya. Semoga karya ini dapat menjadi langkah awal saya untuk membuat kalian bangga. Guru-guru yang telah mendidik saya baik dalam pendidikan formal maupun non formal, dari SD hingga menempuh pendidikan D3. Terkhusus dosen pembimbing saya, Bapak Mustofa, S.E., M.Si. dan Bapak Helmi Agus Salim, S.E., M.M. terima kasih yang tak terhingga atas bimbingan untuk penyempurnaan tugas akhir ini, serta untuk kebaikan dan pengertian yang selama ini diberikan. Teman-teman D3 Keuangan dan Perbankan Angkatan 2020, terima kasih telah berjuang bersama terutama sahabat-sahabat saya Cindi, Nurul, Firda, dan Mega yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta pengaruh baik terhadap saya. Semoga kita sukses di masa depan dan tidak akan saling melupakan satu sama lain

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Prosedur Pemberian Krdit Cepat Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian Cabang Bondowoso” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Diploma III Program Studi Keuangan dan Perbankan Institut Teknologi dan Sains Mandala. Terdapat banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam penyelesaian tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P. sebagai Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala.
2. Bapak Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
3. Bapak Mustofa, S.E., M.Si. sebagai Ketua Program Studi Keuangan dan Perbankan sekaligus Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Bapak Helmi Agus Salim, S.E., M.M. sebagai Dosen Pembimbing Asisten yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. PT Pegadaian Cabang Bondowoso selaku Sumber Informasi Segenap dosen dan akademika Institut Teknologi dan Sains Mandala.
6. Keluarga besar PT. Pegadaian Khususnya Cabang Bondowoso, yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Orang tua tercinta, Bapak dan Almarhumah Ibunda yang telah memberikan do’a, motivasi, dan dukungan baik secara spiritual dan material sehingga

dalam penyelesaian penulisan tugas akhir ini, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi setiap waktu.

9. Teman-teman Program Studi Keuangan dan Perbankan Angkatan 2020, khususnya sahabatku Sindi, Nurul, Firda, dan Mega yang telah membantu, mendukung, dan memberikan semangat dalam penyusunan tugas akhir ini, semoga kita sukses di masa depan.
10. Diri sendiri yang telah berjuang dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Keluarga tercinta yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat kepada penulis.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi para pembaca. Penulis menyadari penulisan tugas akhir ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Sekian dari penulis, semoga bisa bermanfaat bagi semuanya, khususnya bagi penulis.

Jember 05 Juli 2023



Siska Nurfadilah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Penelitian Terdahulu.....	5
1.6 Tinjauan Pustaka	15
1.6.1 Kredit.....	15
1.6.2 Gadai	19
1.6.3 Prosedur.....	21
1.7 Batasan Masalah.....	25

BAB II METODE PENELITIAN	26
2.1 Pendekatan dan Strategi Penelitian	26
2.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	26
2.3 Metode Pengambilan Data	27
2.4 Tahapan Penelitian	28
2.4.1 Tahapan Penelitian di Lapangan.....	28
2.4.2 Lokasi Penelitian.....	30
2.4.3 Populasi.....	30
2.4.4 Waktu Penelitian.....	30
2.5 Pendekatan dalam Analisis Data	30
2.6 Keabsahan Penelitian.....	31
BAB III HASIL PENELITIAN	32
3.1 Orientasi Kancan Penelitian	32
3.2 Pelaksanaan Penelitian	32
3.3 Temuan Penelitian	33
BAB IV PEMBAHASAN.....	39
4.1 Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) PT. Pegadaian Cabang Bondowoso	39
4.1.1 Penentuan Besar Pinjaman.....	41
4.1.2 Suku Bunga dan administrasi.....	44
4.1.3 Penentuan Jangka Waktu Pinjaman	46
4.2 Kendala yang dialami PT. Pegadaian Cabang Bondowoso dalam melakukan Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA).....	48
4.2.1 Konsekuensi Keterlambatan Pembayaran.....	50
BAB V PENUTUP	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Implikasi	55

5.3 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	11
Tabel 2.1 Tahapan Penelitian.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sesi Wawancara Informan ke-1
Lampiran 2 Sesi Wawancara Informan ke-2.....
Lampiran 3 Proses Pengisian Formulir Permintaan Kredit.....
Lampiran 4 Penandatanganan Persetujuan Jumlah Pinjaman
Lampiran 5 Pencairan Dana Pinjaman Kredit Gadai
Lampiran 6 Bukti Pinjaman Kredit Gadai
Lampiran 8 Surat Bukti Selesai penelitian.....
Lampiran 9 Link Rekaman Suara Wawancara.....
Lampiran 10 Link Video Dokumentasi.....
Lampiran 11 Link Foto Dokumentasi

ABSTRAK

Dalam era perkembangan dunia usaha yang pesat, persaingan yang kompetitif seringkali menyebabkan keuangan yang terbatas untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan pembayaran. Untuk mengatasi situasi tersebut, banyak orang mencari opsi pinjaman, termasuk kredit cepat yang ditawarkan oleh lembaga keuangan non-bank seperti PT. Pegadaian (Persero) di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prosedur pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian Cabang Bondowoso. Melalui metode deskriptif, data dikumpulkan dari wawancara dan analisis dokumen terkait prosedur KCA. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih baik tentang bagaimana PT. Pegadaian Cabang Bondowoso menjalankan prosedur KCA dan mempertimbangkan faktor keamanan dalam proses tersebut. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan penting bagi masyarakat mengenai layanan keuangan dan pentingnya berhati-hati dalam menggunakan fasilitas kredit.

Kata Kunci : Kredit, Pegadaian, prosedur

ABSTRACT

In the era of rapid business development, competitive competition often causes limited finances to meet various needs and payments. To combat the situation, many people are looking for loan options, including fast credit offered by non-bank financial institutions such as PT. Pegadaian (Persero) in Indonesia. This study aims to analyze the procedure for providing Fast Secure Credit (KCA) at PT. Pawnshop Bondowoso Branch. Through descriptive methods, data were collected from interviews and analysis of documents related to KCA procedures. The results of the study are expected to provide a better understanding of how PT. Pegadaian Bondowoso Branch carries out KCA procedures and considers safety factors in the process. This research is expected to provide important insights for the public regarding financial services and the importance of being careful in using credit facilities.

Keywords : Credit, Pawnshop, procedure

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang pesat saat ini memunculkan persaingan yang kompetitif. Dalam kondisi ini, seringkali keuangan yang dimiliki tidak mencukupi untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan pembayaran. Dalam hal ini, ada beberapa langkah yang bisa diambil, seperti mengutamakan kebutuhan yang paling penting terlebih dahulu. Jika masih kurang, pembelian atau pembayaran tersebut bisa ditunda, namun jika sangat penting, opsi lainnya adalah mencari pinjaman dari tetangga, lembaga keuangan bank, atau lembaga keuangan non-bank.

Undang-Undang No.7 Tahun 1992 Tentang Perbankan yang telah diubah dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Pasal 1 mendefinisikan kredit sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut Kasmir (2012:86), dasar dari kredit adalah kepercayaan, di mana pemberi kredit percaya bahwa debitur akan mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan perjanjian. Menurut Rivai, kredit adalah penyerahan barang, jasa, atau uang dari kreditur kepada debitur dengan janji pembayaran pada tanggal yang disepakati.

Perkreditan berasal dari kebutuhan manusia yang tidak dapat dipenuhi secara langsung dengan menukarkan barang atau alat penukar yang dimiliki. Dalam perkreditan, barang berharga dapat digadaikan untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan. Namun, perlu diingat bahwa barang yang digadaikan akan ditahan dan sulit untuk kembali kepada pemiliknya. Dalam hal pinjaman, setiap lembaga keuangan memiliki prosedur penyaluran yang berbeda. Persyaratan dan tujuan pembiayaan juga bervariasi antara lembaga keuangan.

Salah satu contohnya adalah PT. Pegadaian (Persero) merupakan salah satu BUMN di Indonesia yang bergerak di bidang perbankan. PT. Pegadaian menyediakan layanan kredit gadai dan jasa pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sebelum memberikan pinjaman, PT. Pegadaian melakukan analisis kredit untuk menentukan prosedur yang akan dilalui nasabah. Analisis tersebut meliputi biodata nasabah, prospek usaha, jaminan yang diberikan, dan faktor lainnya. Setelah analisis telah dilakukan maka prosedur selanjutnya adalah dengan adanya kredit cepat

Kredit cepat adalah jenis pinjaman yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dana secara instan dengan proses pengajuan yang relatif singkat dan pencairan dana yang cepat. Biasanya, kredit cepat ditawarkan oleh lembaga keuangan non-bank seperti perusahaan fintech atau lembaga pembiayaan lainnya. Pengajuan dilakukan secara online melalui aplikasi atau website, dengan persyaratan yang sederhana seperti identitas yang sah, usia minimal, dan bukti kemampuan membayar. Keunggulan utama kredit

cepat adalah pencairan dana yang cepat, dalam beberapa kasus dapat tersedia dalam waktu 24 jam. Namun, jumlah pinjaman biasanya terbatas, suku bunga lebih tinggi, dan jangka waktu pinjaman singkat. Penting untuk mempertimbangkan persyaratan, suku bunga, dan kemampuan untuk melunasi pinjaman tepat waktu sebelum mengambil kredit cepat, agar tidak terjebak dalam masalah keuangan yang lebih besar.

Perkembangan dunia usaha yang pesat memang membutuhkan akses keuangan yang lebih luas, namun penting untuk selalu berhati-hati dalam menggunakan fasilitas kredit dan memahami konsekuensi yang mungkin terjadi. Berdasarkan penjelasan di atas tersebut, maka penulis mengangkat judul "Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian Cabang Bondowoso".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan di ambil dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah prosedur pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian Cabang Bondowoso?
2. Apa saja kendala yang dialami oleh PT. Pegadaian Cabang Bondowoso dalam melakukan prosedur pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian Cabang Bondowoso
2. Untuk mengetahui kendala pada prosedur pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian Cabang Bondowoso

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk membantu menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, dan juga peneliti dapat mengetahui bagaimana prosedur pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian.

2. Bagi PT. Pegadaian Cabang Bondowoso

Penelitian yang dihasilkan oleh peneliti, diharapkan dapat menjadi suatu masukan dan pertimbangan serta memberikan suatu kontribusi dalam bentuk ide untuk prosedur pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian Cabang Bondowoso tersebut.

3. Bagi Almamater

Hasil dari penelitian tersebut diharapkan dapat meningkatkan reputasi Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember, melalui hasil dari penelitian yang berpengaruh bagi masyarakat luas.

1.5 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan bagi saya untuk melakukan penelitian :

1. Achmad Fauzi (2022) "Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Cirebon". Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui prosedur dalam melakukan kredit produk KCA melalui Aplikasi Pegadaian Digital Service pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Cirebon serta untuk mengetahui prosedur pemberian produk KCA pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Cirebon. Hasil dari penelitian ini, proses pengajuan produk KCA dapat dilakukan melalui aplikasi yang dapat di akses oleh seluruh nasabah dan calon nasabah. Pada aplikasi tersebut nasabah dapat memperoleh pinjaman kredit yang mudah dan cepat, proses pengajuan nasabah cukup mudah yakni dengan memasukkan jenis barang jaminan dan memasukkan keterangan barang jaminan yang nantinya aplikasi akan menampilkan besaran pinjaman yang di dapatkan oleh nasabah. Prosedur pemberian produk KCA pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Cirebon sudah sesuai dengan prosedur yang telah di tetapkan oleh PT. Pegadaian (Persero).
2. Amos Pardamean Sianturi (2021) "Prosedur Penyaluran Kredit Gadai Pada PT. Pegadaian (Perseo) Cabang Simpang Pulai". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah Analisis Penyaluran Kredit Gadai KCA dan Krasida di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Simpang Pulai telah diterapkan berdasarkan sistem yang berlaku

perusahaan tersebut. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Simpang Pulai memiliki enam macam roses penyaluran kredit gadai yang harus dilalui guna mendapatkan pinjaman kredit seperti mengisi formular permintaan kredit, penyerahan barang jaminan, proses penaksiran barang jaminan, persetujuan KKK atau pengajuan kredit, dan sampai pembuatan SBG dan pencairan kredit.

3. Etik Prihati, dkk (2021) " Prosedur Kredit Gadai Syariah Pada PT. Pegadaian Syariah Kota Makassar". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menguraikan dan menerangkan pelaksanaan Prosedur Pemberian Kredit di Perum PT. Pegadaian Cabang Syariah Makassar. Hasil dari penelitian ini, Perhitungan Penaksiran Barang Gadai di Cabang PT. Pegadaian Syariah Makassar, barang gadai ditaksir atas beberapa pertimbangan, seperti jenis barang, nilai barang dan usia barang. PT. Pegadaian Syariah Makassar sebagai solusi kredit dengan agunan bunga rendah dibanding pegadaian konvensional, bagi masalah keuangan dan juga masalah finansial yang dihadapi masyarakat tanpa menjual barang berharganya. Prosedur Kredit Gadai Syariah di PT. Pegadaian Syariah Makassar yaitu :

Besar kredit yang diberikan sama dengan Gadai Konvensional/KCA, namun berbeda dalam proses penetapan sewa modal. Gadai Syariah menerapkan biaya administrasi dibayar dimuka yaitu saat akad baru/akad perpanjangan serendah-rendahnya Rp 1.000 dan setinggi-tingginya Rp 60.000 untuk jumlah pinjaman maksimum Rp 200.000.000.

Tarif ijarah dikenakan sebesar Rp 15 - Rp 85 per sepuluh hari masa penyimpanan untuk setiap kelipatan Rp 10.000 dari taksiran barang jaminan yang di titipkan/diagunkan.

Persyaratan yang harus dipenuhi pertama foto copy KTP atau kartu identitas resmi lainnya, yang kedua menyerahkan barang jaminan, yang terakhir yaitu untuk kendaraan bermotor membawa BPKB dan STNK asli.

4. Irma Uli (2020) "Sistem Pengajuan dan Pemberian Pinjaman Gadai Emas Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Soebrantas Pekanbaru". Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui Sistem Pengajuan dan Pemberian Pinjaman pada Gadai Emas di PT. Pegadaian Syariah Cabang Soebrantas Pekanbaru. Hasil dari penelitian ini, Rahn yaitu barang yang berharga digunakan untuk menjamin utang yang dapat digunakan untuk menjamin utang yang dapat digunakan sebagai sumber pelunasan itu apabila utang tersebut pada waktunya tidak dapat dilunasi oleh orang yang berutang.
5. Refni Syintia Rahmi (2020) "Prosedur Pemberian Pinjaman Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Pasar Pagi Durian, Pekanbaru". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui prosedur pemberian pinjaman Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Pasar Pagi Durian, Pekanbaru. Dan juga untuk mengetahui pencatatan/akuntansi pemberian pinjaman Kredit Cepat Aman (KCA) di PT. Pegadaian (Persero) UPC Pasar Pagi Durian,

Pekanbaru. Hasil dari penelitian ini, perhitungan gadai Kredit Cepat Aman (KCA) di PT. Pegadaian (Persero) sudah sesuai dengan teorinya. Prosedur pemberian kredit secara teori pada umum dengan prakteknya atau di pegadaian telah sesuai, yang membedakan hanyalah penggunaannya saja. Prosedur pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) di PT. Pegadaian lebih sederhana. Namun kelemahan prosedurnya, terdapat pada saat nasabah mengisi nomor hp, tetapi jika telah tiba waktu jatuh tempo nomor nasabah tidak aktif atau ganti nomor, semestara itu nasabah tidak mengkonfirmasi pihak pegadaian sehingga pihak pegadaian tidak tahu harus menghubungi siapa jika telah tiba waktu jatuh tempo atau jika barang ingin di lelang.

6. Fendy Herawan (2021) "Prosedur Pemberian Pinjaman Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian (Persero) KC Pasar Kodim Pekanbaru". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui prosedur pemberian pinjaman kredit cepat aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) KC Pasar Kodim Pekanbaru. Kredit Cepat Aman (KCA) merupakan produk PR. Pegadaian (Persero) yang menjadi solusi masyarakat dalam memperoleh pinjaman dengan berorientasi pada barang jaminan bergerak. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara langsung terhadap karyawan atau pihak perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa prosedur pemberian pinjaman kredit cepat aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) KC Pasar

Kodim Pekanbaru sudah dilaksanakan dengan SOP yang diterapkan hingga saat ini.

7. Silfanni Ulfa Faramita, dkk (2019) "Prosedur Pemberian Kredit Mikro (Kreasi) Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pengelola Cabang Lubuk Buaya". Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi prosedur pemberian kredit usaha mikro kecil dan menengah pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pengelola Cabang Lubuk Buaya. Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa prosedur pemberian kredit usaha mikro kecil dan menengah di tetapkan oleh PT. Pegadaian (Persero) Unit Pengelola Cabang Lubuk Buaya telah dilaksanakan dengan baik mulai dari pengajuan permintaan kredit, penyelidikan berkas jaminan, melakukan survey, mempelajari berkas-berkas kredit, sampai dengan pencairan kredit. Selain itu pihak Pegadaian telah melibatkan beberapa bagian yaitu pimpinan cabang, pegawai fungsional, polres koto tengah, Kuasa Pemutus Kredit (KPK), notaris dan kasir.
8. Tesa Airin (2018) "Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. Pegadaian (Pesero) UPC Pariaman". Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui prosedur pemberian kredit pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Pariaman dan juga untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh suku bunga pegadaia terhadap permintaan gadai PT. Pegadaian (Persero). Pegadaian adalah satu-satunya Lembaga keuangan selain bank yang memberikan kredit kepada masyarakat dengan cara hukum gadai, hukum gadai pada usaha ini adalah kewajiban nasabah

atau calon peminjam untuk menyerahkan harta sebagai agunan kepada kantor pegadaian disertai dengan pemberian hak kepada pegadaian untuk melakukan penjualan (lelang) dalam kondisi yang sudah disepakati. Dalam penyaluran kredit perum pegadaian tidak jauh berbeda dengan perbankan.

9. Zeni Widiastuti (2014) "Prosedur Pemberian Kredit Gadai Cepat Aman (KCA) Di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Gading Surakarta". Tujuan pengamatan ini untuk mengetahui prosedur pemberian kredit gadai cepat aman (KCA) di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Gading Surakarta. Prosedur kredit gadai merupakan serangkaian langkah-langkah yang telah ditetapkan oleh PT. Pegadaian (Persero) untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan berorientasi pada barang jaminan atas dasar hukum gadai. Prosedur pemberian gadai KCA dimulai dari permohonan kredit, penafsiran, persetujuan Kuasa Pemutus Kredit (KPK), pembuatan Surat Bukti Kredit (SBK) sampai dengan pencairan kredit.
10. P Ivand C. Putra, dkk (2013) "Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada PT. Pegadaian Cabang Singaraja". Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi prosedur pemberian kredit usaha mikro kecil dan menengah pada PT. Pegadaian Cabang Singaraja. Dalam prosedur pemberian kredit pihak PT. Pegadaian Cabang Singaraja menerapkan konsep 5C yaitu character, capacity, capital, collateral dan condition serta 5P (party, purpose, payment, profitability, dan

protection). Dalam pelaksanaan prosedur kredit PT. Pegadaian Singaraja menggunakan formular yang terkait dengan prosedur pemberian kredit, buku catatan dan alat-alat yang dipergunakan dalam transaksi. Prosedur pemberian kredit usaha dimulai dari tahap permohonan kredit oleh calon debitur, penyidikan penelitian berkas kredit, survey lokasi usaha, Analisa kredit dan tahap terakhir yaitu pencairan kredit.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa terdapat beberapa persamaan serta perbedaan yang dapat diklasifikasikan menjadi :

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian

NO	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Achmad Fauzi (2022)	Prosedur Pemberian Produk Kredit Cepat Aman pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Cirebon	<ul style="list-style-type: none"> •Sama sama menjelaskan tentang prosedur pemberian kredit di PT. Pegadaian (Persero) •Sama sama menggunakan penelitian kualitatif di dalam pengambilan datanya 	<ul style="list-style-type: none"> a) Tempat penelitiannya berbeda b) Tahun penelitiannya berbeda

2.	Amos Pardamean Sianturi (2021)	Prosedur penyaluran Krdit Gadai Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Simpang Pulai	<ul style="list-style-type: none"> •Sama sama menjelaskan tentang prosedur pemberian kredit gadai di pegadaian •Sama sama menggunakan penelitian kualitatif di dalam pengambilan datanya 	<p>a) Tempat penelitiannya berbeda</p> <p>b) Tahun penelitiannya berbeda</p>
3.	Etik Prihatin, dkk (2021)	Prosedur Kredit Gadai Syariah pada PT. Pegadaian Syariah Kota Makassar	<ul style="list-style-type: none"> •Sama sama penjelaskan tentang prosedur gadai •Sama sama menggunakan penelitian kualitatif di dalam pengambilan datanya 	<p>a) Tempat penelitiannya berbeda</p> <p>b) Tahun penelitiannya berbeda</p>
4.	Irma Uli (2020)	Sistem Pengajuan dan Pemberian Pinjaman Gadai Emas pada PT. Pegadaian Syariah Cabang	<ul style="list-style-type: none"> •Sama sama menjelaskan tentang pemberian pinjaman gadai 	<p>a) Tempat penelitiannya berbeda</p> <p>b) Tahun penelitiannya berbeda</p>

		Soebrantas Pekanbaru		
5.	Refni Syintia Rahmi (2020)	Prosedur Pemberian Pinjaman Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Pasar Pagi Durian, Pekanbaru	•Sama sama menjelaskan tentang prosedur pemberian pinjaman kredit pada PT. Pegadaian (Persero)	a) Tempat penelitiannya berbeda b) Tahun penelitiannya berbeda
6.	Fendy Herawan (2021)	Prosedur Pemberian Pinjaman Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT. Pegay(Persero) KC Pasar Kodim Pekanbaru	•Sama sama menjelaskan tentang prosedur penyaluran kredit pada PT. Pegadaian	a) Tempat penelitiannya berbeda b) Tahun penelitiannya berbeda
7.	Silfanni Ulfa Faramita, dkk (2019)	Prosedur Pemberian Kredit Mikro (Kreasi) pada PT. Pegadaian (Persero) Unit	•Sama sama menjelaskan tentang prosedur pemberian kredit pada PT. Pegadaian (Persero)	a) Tempat penelitiannya berbeda b) Tahun penelitiannya berbeda

		Pengelola Cabang Lubuk Buaya	•Sama sama menggunakan penelitian kualitatif di dalam pengambilan datanya	
8.	Tesa Airin (2018)	Prosedur Pemberian Kredit Gadai Pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Pariaman	•Sama sama menjelaskan tentang prosedur pemberian kredit	a) Tempat penelitiannya berbeda b) Tahun penelitiannya berbeda
9.	Zeni Widiastuti (2014)	Prosedur Pemberian Kredit Gadai Cepat Aman (KCA) Di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Gading Surakarta	•Sama sama menjelaskan tentang prosedur pemberian kredit	a) Tempat penelitiannya berbeda b) Tahun penelitiannya berbeda

10.	P Ivand C. Putra, dkk(2013)	Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada PT. Pegadaian Cabang Singaraja	•Sama sama menjelaskan tentang prosedur kredit gadai	a) Tempat penelitiannya berbeda b) Tahun penelitiannya berbeda
-----	--------------------------------	--	---	---

Sumber data: Penelitian terdahulu yang relevan

1.6 Tinjauan Pustaka

1.6.1 Kredit

a. Definisi Kredit

Menurut Kasmir (2012:86), kredit berasal dari bahasa latin, yaitu credere yang memiliki arti percaya. Sebab karena itu, dasar dari kredit merupakan suatu kepercayaan. Maksudnya yaitu seseorang yang memberikan kredit percaya bahwasanya pelaku debitur akan mengembalikan pinjamannya beserta bunganya sesuai dengan perjanjian yang telah di tetapkan oleh kedua belah pihak.

Menurut Rivai (2013:198) "Kredit adalah penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditur atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (debitur atau pengutang) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak".

Sedangkan berdasarkan Undang-undang No.7 Tahun 1992 Tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No.10 Tahun 1998 Pasal 1 menjelaskan bahwa, "Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga".

Dalam rangkuman di atas, dapat disimpulkan bahwa pemberian kredit dilakukan berdasarkan kepercayaan, sehingga merupakan tindakan saling percaya antara pihak pemberi pinjaman dan pihak peminjam. Kredit diberikan setelah kedua belah pihak sepakat sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati, termasuk lamanya waktu peminjaman dan besaran bunga. Proses kesepakatan ini membentuk dasar kepercayaan yang mendasari hubungan antara pihak pemberi pinjaman dan pihak peminjam.. (Dewan Perbankan Bisnis, 2000).

b. Unsur-unsur Kredit

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017) Di dalam kredit terdapat beberapa unsur yang harus di perhatikan yaitu:

1. Kepercayaan merupakan keyakinan dari pemberi kredit, baik itu bank atau lembaga keuangan, bahwa kredit yang diberikan,

dalam bentuk uang, barang, atau jasa, akan sepenuhnya dikembalikan pada masa yang telah disepakati di masa depan.

2. Setiap kredit memiliki jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan, mencakup periode pengembalian yang telah disepakati.
3. Terdapat dua faktor risiko kerugian dalam pemberian kredit, yaitu risiko default dari nasabah yang sengaja tidak mau membayar meskipun mampu, dan risiko kerugian yang tidak disengaja seperti bencana alam atau musibah. Tanggung jawab atas risiko ini berada pada pemberi kredit atau bank.
4. Sebagai imbalan memberikan fasilitas kredit bank berharap mendapatkan keuntungan berupa bunga, baik itu dalam sistem perbankan konvensional maupun syariah.

c. Tujuan Kredit

Menurut Kasmir (2016) tujuan kredit tidak akan terlepas dari tujuan yang di capai oleh bank tersebut. Tujuan kredit itu juga tidak akan terlepas dari tujuan didirikannya bank. Tujuan pemberian kredit adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh Keuntungan

Tujuan yang paling utama dalam memberikan kredit yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari suku bunga yang diberikan oleh bank kepada pihak debitur. Sebagai hasil dari

pemberian layanan tersebut, bank mendapatkan balas jasa sesuai dengan peraturan administrasi yang telah ditetapkan.

2. Membantu Usaha

Tujuan berikutnya dari nasabah adalah untuk membantu perkembangan usahanya dengan mendapatkan dana yang dibutuhkan, baik sebagai investasi maupun modal kerja. Terkadang, nasabah memerlukan tambahan dana untuk melakukan ekspansi pada usaha yang sedang dikembangkan.

3. Membantu Pemerintah

Tujuan lainnya adalah untuk membantu pemerintah dalam berbagai aspek perekonomian. Pemerintah menganggap semakin banyaknya kredit yang disalurkan merupakan hal positif, karena kredit menjadi salah satu cara bagi pemerintah untuk menyediakan dana guna memajukan pembangunan di berbagai sektor, terutama dalam sektor riil..

d. Jenis – Jenis kredit

Menurut Kasmir (2013:9093), kredit yang diberikan bank umum dan bank perkreditan rakyat untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis. Secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain sebagai berikut.

- a. Dilihat dari segi kegunaan
 - 1) Kredit investasi
 - 2) Kredit modal kerja

- b. Dilihat dari segi tujuan kredit
 - 1) Kredit produktif
 - 2) Kredit konsumtif
 - 3) Kredit perdagangan
- c. Dilihat dari jangka waktu
 - 1) Kredit jangka pendek
 - 2) Kredit jangka menengah
 - 3) Kredit jangka panjang
- d. Dilihat dari segi jaminan
 - 1) Kredit dengan jaminan
 - 2) Kredit tanpa jaminan
- e. Dilihat dari sector usaha
 - 1) Kredit pertanian
 - 2) Kredit peternakan
 - 3) Kredit industri
 - 4) Kredit pertambangan
 - 5) Kredit pendidikan
 - 6) Kredit profesi
 - 7) Kredit perumahan

1.6.2 Gadai

a. Definisi Gadai

Menurut Kasmir (2011) secara umum gadai memiliki arti yaitu suatu kegiatan yang menjadikan barang-barang berharga sebagai jaminan kepada pihak tertentu, untuk mendapatkan sejumlah uang. Barang dijamin akan dikembalikan sesuai ketentuan yang sudah disepakati oleh nasabah dengan pihak pegadaian. Sehingga bisa kita simpulkan bahwasanya usaha gadai yaitu usaha yang meminjamkan barang berharga guna memperoleh dana dan pengembalian pinjaman dapat dilakukan pada waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

b. Landasan Hukum Gadai

Didalam melakukan suatu Gadai, ada beberapa landasan hukum yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang nomor 9 tahun 1969 pasal 6 dijelaskan bahwa sifat usaha pegadaian adalah menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.
2. Undang-undang nomor 9 tahun 1969 pasal 7 penjabarannya yaitu:
 - a. Turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama golongan menengah ke bawah melalui penyediaan dana atas dasar hukum gadai dan jasa dibidang keuangan lainnya berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Menghindari masyarakat dari gadai gelap, praktik riba dan pinjaman tidak wajar.

1.6.3 Prosedur

a. Definisi Prosedur

Dalam menjalankan kegiatan organisasi, diperlukan panduan untuk mengontrol dan mengatur semua aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan, baik swasta maupun pemerintah, harus memilih prosedur dasar untuk melaksanakan pekerjaan dengan efisien dan mendukung kelancaran operasional. Dengan adanya prosedur yang tepat, pengendalian dan pencapaian tujuan dalam organisasi dapat berjalan dengan baik dan efektif..

1. Menurut Irra Crisyanti (2011) prosedur merupakan tata cara kerja yaitu rangkaian tindakan, langkah atau perbuatan yang harus dilakukan oleh seseorang dan merupakan suatu cara yang ditetapkan untuk dapat mencapai tahap tertentu dalam suatu hubungan untuk mencapai tujuan akhir.
2. Menurut Dewi (2011) prosedur merupakan tata kerja, atau tata cara kerja yaitu rangkaian suatu tindakan, langkah ataupun perbuatan yang harus dilakukan oleh seseorang, dan merupakan suatu cara yang tetap untuk mencapai tahap tertentu dalam hubungan untuk mencapai tujuan akhir
3. Menurut Mulyadi (2013) prosedur merupakan suatu urutan kegiatan klerikal, yang biasanya melibatkan sebagian orang dalam satu departemen atau lebih, yang di buat untuk

menjamin suatu penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang.

4. Menurut Rasto (2015) prosedur adalah urutan rencana operasi untuk menangani suatu aktivitas bisnis yang terjadi berulang secara seragam dan konsisten.

Berdasarkan definisi beberapa ahli di atas mengenai prosedur, dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah rangkaian aktivitas atau tindakan yang melibatkan beberapa individu di satu departemen atau lebih, yang dilakukan secara berulang dan konsisten dengan cara yang sama..

b. Jenis Prosedur

Menurut Rasto (2015) terdapat dua jenis Prosedur, yaitu primer dan sekunder:

1. Proses utama (prosedur primer) ini bertujuan untuk menjalankan tugas-tugas rutin sehari-hari dengan lebih lancar. Beberapa contoh dari jenis prosedur primer termasuk prosedur pemesanan, penagihan, dan pembelian.
2. Proses tambahan (prosedur sekunder) ini dirancang untuk mendukung pelaksanaan tugas yang dilakukan dalam prosedur utama. Beberapa contoh dari jenis prosedur sekunder mencakup prosedur surat menyurat, layanan telepon, dan layanan arsip.

c. Tujuan Prosedur

Menurut Rasto (2015) ada beberapa tujuan dari penetapan prosedur, yaitu sebagai berikut:

1. Menjamin kelancaran arus informasi dalam urutan yang benar
2. Menghindari kemungkinan kecurangan.
3. Menyediakan batas pengendalian yang tepat.
4. Memungkinkan penyisipan informasi yang hilang sesuai dengan persyaratan sistem.
5. Menyesuaikan informasi yang tidak akurat.
6. Memasukkan informasi tambahan yang dianggap perlu.
7. Mengkonfirmasi persyaratan hukum.
8. Memberikan informasi yang tepat kepada supervisor dan manajer dengan tepat waktu.
9. Mengintegrasikan prosedur dan sistem lainnya.
10. Menjadi ekonomis.
11. Menjawab dengan cepat pertanyaan dari staf, pelanggan, pemasok dan lain-lain.
12. Mempertahankan kinerja karyawan pada level tertinggi.
13. Menyajikan semua informasi dalam bentuk yang paling cocok.
14. Menunjukkan keakuratan informasi.

d. Manfaat Prosedur

Menurut Sumanthy, V. Et Al. (2011) dalam buku Rasto (2015), manfaat Prosedur adalah sebagai berikut:

1. Prosedur menyediakan urutan langkah-langkah untuk menjalankan setiap aktivitas, memastikan bahwa setiap karyawan mengikuti alur yang telah ditentukan. Dengan demikian, prosedur membantu mengurangi keterlambatan dan kesalahan dalam pekerjaan.
2. Prosedur juga menghemat penggunaan sumber daya dengan meningkatkan efisiensi, menghilangkan gerakan yang tidak diperlukan, dan menghindari penundaan dalam pekerjaan.
3. Koordinasi antar bagian dalam organisasi menjadi lebih mudah berkat adanya prosedur sebagai acuan untuk melakukan pekerjaan.
4. Proses pengendalian dapat dilakukan berdasarkan prosedur, sehingga kinerja aktual dapat dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini memungkinkan untuk melakukan koreksi jika terdapat penyimpangan.
5. Prosedur juga berfungsi sebagai panduan untuk melatih karyawan baru, memungkinkan mereka untuk memahami tugas dan tanggung jawab mereka dengan lebih baik.
6. Dengan menyederhanakan prosedur, menghilangkan formulir dan dokumen yang tidak diperlukan, serta menghindari duplikasi kegiatan, prosedur memastikan kelancaran operasional dalam aktivitas kantor dengan cara yang efektif dan ekonomis..

1.7 Batasan Masalah

Agar masa dalam penyelesaian lebih mengarah pada maksud dan tujuan, juga untuk membatasi pembahasan supaya tidak menyimpang dari pokok pembahasan yang ditentukan, peneliti membatasi mengenai bagaimana prosedur pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bondowoso Tahun 2023.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan dan Strategi Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan strategi analitis visual. Pendekatan penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat yang mengutamakan pemahaman makna, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Sementara itu, strategi analitis visual melibatkan penggunaan antarmuka visual interaktif untuk menganalisis data. Dengan menggunakan analitis visual, data dapat disajikan secara interaktif dan dapat dimanipulasi dengan mudah dan cepat tanpa perlu memahami kompleksitas sistem visualisasi yang digunakan. Analitis data juga bertujuan untuk mempresentasikan data dengan cara yang menarik secara visual. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan penyebab, pelaksanaan dan kendala dalam Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bondowoso

2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:131) sampel merupakan bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sebagian atas setiap populasi yang hendak akan diteliti. Sampel yang digunakan penulis yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan

jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono 2018:138). Kriteria sampel pada penelitian ini adalah staff karyawan yang berwenang dalam penanganan prosedur penyaluran kredit tersebut.

2.3 Metode Pengambilan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengambilan data. Adapun pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain (Sugiyono 2018:229). Berdasarkan dengan masalah yang dibahas, observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung pada objek penelitian yang dijalankan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bondowoso.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi dua arah yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari informan terkait. Menurut Sugiyono (2018:140), wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang bertanya, dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Dalam konteks ini, informan yang

diwawancarai adalah karyawan yang memiliki kewenangan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bondowoso..

3. Dokumentasi

Sugiyono (2018:476) menyatakan bahwa dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari informan dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang termasuk laporan dan informasi yang mendukung penelitian. Data-data yang dimaksud meliputi berbagai sumber seperti buku, artikel, brosur tentang produk, yang relevan dengan topik penelitian. permasalahan yang dikaji pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bondowoso.

2.4 Tahapan Penelitian

2.4.1 Tahapan Penelitian di Lapangan

Tahapan ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Pra-lapangan merupakan tahap awal penelitian yang mencakup orientasi, penentuan fokus penelitian, adaptasi paradigma dan teori, serta penjajakan konteks penelitian. Ini melibatkan observasi lapangan awal dan penyusunan proposal penelitian untuk disajikan dalam seminar proposal. Selain itu, tahap ini juga mencakup proses pengurusan izin penelitian kepada subjek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan adalah tahap di mana data terkait dengan arah penelitian dikumpulkan. Ini mencakup mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian.

3. Tahap analisis data merupakan suatu proses pengolahan serta pengorganisasian data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data kemudian ditafsirkan tergantung konteks masalah yang sedang diteliti. Setelah itu, melakukan validasi data dengan memverifikasi sumber data dan metode yang digunakan untuk memastikan validitas data.
4. Tahap penulisan laporan yaitu mempersiapkan hasil penelitian dan berkonsultasi dengan pembimbing guna untuk memperoleh masukan dan perbaikan untuk agar laporan penelitian menjadi lebih baik.

Tabel 2.1

Tahapan Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Bulan Juli			
		Minggu ke			
		1	2	3	4
1	Tahap Pra Lapangan				
2	Tahap Kegiatan Lapangan				
3	Tahap Analisis Data				
4	Tahap penulisan laporan				

2.4.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Bondowoso. Lokasi di Jalan Letnan Karsono No.4, Purbosari,Kotakulon, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur 68212.

2.4.3 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau sensus. Subjek penelitian adalah tempat variable melekat (Suharsimi Arikunto,2006, 130). Populasi untuk penelitian ini ialah karyawan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bondowoso.

2.4.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan pada bulan Juli 2023

2.5 Pendekatan dalam Analisis Data

Pendekatan yang digunakan ini ialah pendekatan analisis isi. Analisis isi atau content analysis adalah metode penelitian mendalam yang melihat isi atau informasi yang ditulis atau dicetak di media massa. Proses penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi memiliki beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap deskriptif, yaitu peneliti menggambarkan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan.

2. Tahap reduksi data, memilah data yang dianggap penting sehingga memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pengumpulan data tambahan oleh peneliti.
3. Tahap seleksi, pada tahap ini peneliti mendeskripsikan orientasi yang telah ditetapkan secara lebih terperinci.

2.6 Keabsahan Penelitian

Keabsahan data adalah ketika data yang didapatkan sama dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai karya ilmiah yang valid. Uji keabsahan atau validitas data dalam penelitian kualitatif melibatkan beberapa aspek, antara lain:

1. Credibility (kredibilitas) digunakan untuk memastikan hasil penelitian dapat dipercaya dan tidak meragukan.
2. Transferability mengukur sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi lebih luas dari sampel yang digunakan.
3. Dependability menilai kestabilan dan kekonsistenan hasil penelitian jika dilakukan oleh peneliti lain dengan prosedur yang sama.
4. Confirmability menilai objektivitas penelitian dan apakah hasil penelitian dapat diakui oleh banyak orang.

Uji keabsahan data ini penting dalam memastikan bahwa penelitian memiliki validitas dan keandalan untuk mendukung temuan ilmiah yang sah..

BAB III

HASIL PENELITIAN

3.1 Orientasi Kancan Penelitian

PT. Pegadaian Cabang Bondowoso berdiri sejak zaman penjajahan Belanda, yang pada dahulu kala bernama Bank Van Leenning. PT. Pegadaian Cabang Bondowoso berlokasi di Jalan Letnan Karsono No.4, Purbosari, Kotakulon, Kecamatan Bondowoso. Di Bondowoso terdapat 5 (lima) unit pegadaian dan 3 colocation.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini sejak tanggal 7 Juli 2023 sampai dengan Agustus 2023, namun dikarenakan terjadi keterbatasan waktu maka peneliti menyelesaikan waktu penelitiannya pada tanggal 21 Juli 2023. Disini peneliti melakukan 2 (dua) teknik penelitian yang pertama yaitu wawancara dan yang kedua yaitu praktik prosedur pemberian kredit. Di dalam melakukan wawancara penelitian memakai 2 (dua) informan yang berjenis kelamin laki-laki. Pada saat pelaksanaan penelitian penulis mengalami hambatan yaitu sulit untuk menemui informan yang akan di wawancarai dikarenakan kondisi pegadaian yang sangat ramai.

3.3 Temuan Penelitian

Sejarah singkat PT. Pegadaian

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Lukman Santosa selaku pengelola agunan di PT Pegadaian Cabang Bondowoso pada tanggal 20 Juli 2023

"Pegadaian itu didirikannya itu pada tahun 1746 ketika pada zamannya VOC mendirikan Bank Van Leening, lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai ya. Di tahun 1811 itu pemerintah Inggris mengambil alih dan membubarkan Bank Van Leening. Akhirnya masyarakat diberi kebebasan untuk mendirikan usaha gadaainya sendiri, nah baru pegadaian itu bisa mendirikan pada tahun 1901 lalu pada 1905 terbentuk lembaga resmi jawatan, setelah melewati perubahan di tahun 1961-1990 akhirnya di tahun 2012 di bentuklah namanya badan hukum pegadaian berubah menjadi perum menjadi persero perubahan ini didasarkan pada peraturan pemerintah nomer 51 tahun 2011".

Visi Misi PT. Pegadaian

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Lukman Santosa selaku pengelola agunan di PT Pegadaian Cabang Bondowoso pada tanggal 20 Juli 2023

"Visi : ya untuk visinya dari pegadaian itu The Most Valuable Financial Company di Indonesia dan sebagai agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat, itu maksudnya kita menjadi The Most Valuable Financial Company. Untuk Misinya : yang pertama memberikan manfaat dan keuntungan yang optimal bagi seluruh stakeholder dalam mengembangkan bisnis inti. Yang kedua memperluas jangkauan layanan UMKM melalui sinergi Ultra Mikro dan meningkatkan proposisi nilai ke nasabah dan stakeholder. Yang ketiga memberikan service excellence dengan fokus pada nasabah melalui, Proses bisnis yang lebih sederhana dan digital, Teknologi informasi yang handal dan mutakhir, Praktek manajemen risiko yang kokoh, SDM yang profesional berbudaya kinerja baik."

Budaya Perusahaan

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Lukman Santosa selaku pengelola agunan di PT Pegadaian Cabang Bondowoso pada tanggal 20 Juli 2023

"Kalo PT. Pegadaian Bondowoso budaya pekerjaan itu sudah jadi satu sejak kementerian Bapak Erick Thohir itu sudah jadi satu budaya, budayanya budaya akhlak itu saja."

Struktur Organisasi PT. Pegadaian

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Lukman Santosa selaku pengelola agunan di PT Pegadaian Cabang Bondowoso pada tanggal 20 Juli 2023

"Kalo struktur organisasinya di cabang Bondowoso di pimpin oleh pimpinan cabang Bapak Teguh dan ada manajer gadai dan manajer non gadai dan staff pelayanan lainnya, itu aja."

Usaha dari PT. Pegadaian

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Ivan selaku Marketing Officer di PT Pegadaian Cabang Bondowoso pada tanggal 20 Juli 2023

"Usahnya banyak, usahanya sebenarnya ada usaha bisnis gadai, ada usaha emas dan pembiayaan, itu rinciannya ada banyak sendiri-sendiri kalo gadai, gadai bisnis emas itu bisa jual beli emas dan kalo pembiayaan bisa dari angsuran mikro dan lain-lain."

PT pegadaian memiliki banyak usaha diantaranya jual beli emas, angsuran mikro, dan kredit cepat. Serta dilansir dari Keputusan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 1971, tugas pokok Pegadaian yaitu:

1. Membina perekonomian masyarakat golongan ekonomi menengah ke bawah dengan menyalurkan kredit atas dasar hukum gadai. Masyarakat ekonomi menengah ke bawah yang difokuskan adalah, para petani, nelayan, pedagang kecil, dan industri kecil lainnya yang bersifat produktif. Industri kecil itu seperti, kaum buruh atau pegawai negeri dengan ekonomi lemah dan bersifat konsumtif.

2. Berkontribusi dalam pencegahan pemberian pinjaman yang tidak wajar. Pinjaman yang tidak wajar itu seperti ijon, pegadaian gelap, dan praktik riba lainnya.
3. Menyalurkan kredit maupun usaha-usaha lainnya yang bermanfaat terutama bagi pemerintah, dan masyarakat.
4. Membina pola perkreditan agar terorganisir, dan bermanfaat. Bila perlu pegadaian memperluas daerah operasinya.

Pengertian Kredit Cepat Aman (KCA)

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Ivan selaku Marketing Officer di PT Pegadaian Cabang Bondowoso pada tanggal 20 Juli 2023

"Kalo gadai itu gadai KCA (Kredit Cepat Aman), gadai kredit cepat aman itu gadai eee barang bergerak jadi yang kreditnya itu sesuai sama namanya cepat dan aman itu aja sih. Besok bisa di coba buat anu yah gadai sendiri gadai KCA."

Kredit cepat aman merupakan salah satu produk dari PT Pegadaian yang biasanya ditujukan untuk nasabah yang membutuhkan kredit dengan persyaratan yang mudah serta pencairan dana yang cepat, namun dengan adanya barang jaminan tertentu seperti kendaraan atau perhiasan.

Produk KCA (Kredit Cepat Aman)

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Lukman Santosa selaku pengelola agunan di PT Pegadaian Cabang Bondowoso pada tanggal 20 Juli 2023

"Kalo produk KCA semua barang bergerak bisa kendaraan bisa perhiasan udah itu."

Kredit cepat di pegadaian memiliki 2 jenis barang. Kendaraan dan perhiasan dikarenakan 2 jenis barang tersebut memiliki nilai jual yang masih tinggi dan nasabah bisa memperoleh kredit yang relatif banyak. Dikarenakan nilai kredit yang bisa diperoleh nasabah berbanding lurus dengan nilai jual barang yang digadaikan, serta hal tersebut juga bisa memberikan dorongan untuk nasabah dalam membayar angsuran kredit yang di berikan.

Hal ini juga dipertegas oleh pak ivan selaku marketing officer di PT pegadaian cabang Bondowoso pada tanggal 20 Juli 2023

“Selain perhiasan dan kendaraan produk kredit cepat aman juga bisa menggunakan barang barang elektronik seperti smartphome dan juga laptop namun syarat yang harus dibawah adalah kelengkapan dus original dari barang yang digadaikan”

Kredit cepat aman adalah salah satu produk yang memiliki pelayanan sangat cepat yang dapat diberikan oleh pegadaian namun keamanan dan keaslian barang yang akan digadai tidak lupa untuk diperhatikan. Membawa dus barang elektronik original merupakan salah satu cara untuk mengetahui bahwa barang yang akan digadaikan merupakan barang milik pribadi dan bukan barang curian

Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian Cabang Bondowoso

Seperti yang dikatakan oleh bapak lukman santosa selaku pengelola agunan di PT pegadaian cabang Bondowoso

"Kalo prosedur gadai seperti biasa nasabah harus mengisi pengajuan permohonan atau formulir permohonan gadai cukup membawa barang yang digadaikan dan kartu identitas eee KTP boleh KTP sebenarnya KTP sih kartu identitas harusnya wajib KTP karena wajib Punya KTP, cukup KTP tidak perlu kartu identitas lainnya. Sudah cukup."

Hal ini juga dipertegas oleh pak ivan selaku marketing officer di PT pegadaian cabang Bondowoso pada tanggal 20 Juli 2023

“setelah mengisi formulir maka nasabah akan diarahkan ke penaksir untuk menilai barang yang akan digadai sesuai dengan taksirannya seperti kalau emas mengukur beratnya, dan kalau kendaraan dilihat dari tahun pembeliannya, nah setelah itu maka nasabah akan mengetahui nominal dana yang nantinya akan cair setelah dari penafsir”

Prosedur pemberian kredit cepat pada PT.Pegadaian Cabang Bondowoso cukup mudah dikarenakan nasabah hanya perlu mengisi formulir dan membawa E-KTP serta barang yang ingin digadaikan. KTP sendiri diwajibkan karena sebagai penanda bahwa calon nasabah sudah cukup umur dan bisa memahami syarat dan ketentuan dalam mengajukan permohonan kredit cepat.

Kendala yang dialami PT. Pegadaian Cabang Bondowoso dalam melakukan prosedur pemberian Kredit Cepat Aman (KCA)

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Ivan selaku marketing officer di PT pegadaian cabang Bondowoso pada tanggal 20 Juli 2023.

"Untuk kendala kita disini dalam produk KCA ini sebenarnya eee datang dari nasabah juga, nasabah itu terkadang ada yang tidak mengetahui terkait eee membawa KTP ke kantor gitu ya mungkin salah kita juga mungkin tidak mensosialisasikan di luar karena apa, karena orang-orang sudah tau pegadaian itu gadai emas tau-tau dari desa, dari kota sampai penjuru desa itu taunya kita gaden tempat gaden emas. Mungkin ada lagi itu terkait kendalanya itu untuk penaksir emas, ya terkadang ada juga nasabah yang bermain disana itu contohnya kayak membawa emas palsu itu, kadang kita harus jeli mana emas asli dan mana emas palsu itu sebenarnya kita sudah konsolidasi ya kita sudah penaksir hanya ada satu di cabang tapi tapi ada beberapa yang juga mengenal dalam hal taksiran jadikan bisa melihat oh ini emas palsu, ini jadi kita kembalikan emasnya mohon maaf ini bukan emas asli ini emas palsu seperti itu. Jadi kita langsung mengshare foto apa, foto calon customer foto calon nasabah dan juga dengan emasnya itu di foto dan di kirimen di grup WhatsApp nya pegadaian Bondowoso kan kita juga ada punya unit-

unit apabila menerima emas ini dengan atas nama KTP ini mohon tidak diterima karena emas ini palsu, seperti itu."

Kendala yang sering didapat dalam produk kca ini adalah seringkali calon nasabah lupa membawa kartu identitas atau KTP, serta seringnya beredar emas palsu dalam masyarakat, jadi pihak-pihak pegadaian harus jeli dan teliti dalam menerima emas sebelum memberikan kredit. Selain kendala diatas ada juga kendala yang dialami seperti yang disampaikan narasumber 2 yakni

“kendala yang sering dialami adalah kredit macet tapi cara penyelesaiannya juga mudah untuk barang kredit macet biasanya kita lelang”

Kendala kredit macet terkadang juga menjadi kendala yang dialami oleh pt pegadaian namun pihak perusahaan sudah menemukan solusi dari kendala tersebut dengan melakukan lelang barang yang terkena kredit macet.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) PT. Pegadaian Cabang Bondowoso

Prosedur pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) telah dilakukan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh PT. Pegadaian Cabang Bondowoso. Adapun syarat pengajuan gadai Kredit Cepat Aman (KCA) yaitu antara lain :

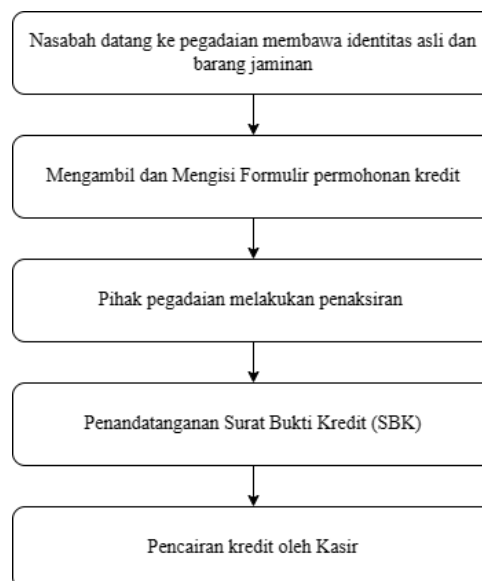
1. Nasabah memberikan kartu identitas asli (bukan foto copy)
2. Nasabah menyerahkan barang yang akan dijadikan sebagai jaminan kredit gadai
3. Nasabah mengisi Formulir Permintaan Kredit (FPK) yang menyertakan tanda tangan di dalamnya
4. Nasabah dianjurkan untuk memilih jangka waktu kredit yang akan di ambil
5. Nasabah menandatangani suatu surat bukti perjanjian pinjaman pada Surat Bukti Kredit (SBK)
6. Nasabah melakukan pembayaran Biaya Administrasi (BA)

Ada beberapa syarat barang jaminan yang akan di terima oleh PT. Pegadaian yaitu:

1. Barang jaminan berupa perhiasa seperti emas dan berlian, yang dimana disaat melakukan penggadaian harus menyertakan surat dari perhiasan tersebut

2. Barang jaminan berupa kendaraan seperti mobil, sepeda motor dan kendaraan lainnya di dalam melakukan penggadaian harus menyertakan surat BPKB
3. Barang jaminan alat elektronik seperti hp, laptop dan yang lainnya, yang dimana harus menyertakan box dari barang elektronik tersebut

Langkah-langkah Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian Cabang Bondowoso



1. Nasabah datang ke pegadaian serta membawa kartu identitas asli dan juga membawa barang yang akan dijadikan sebagai jaminan beserta suratnya
2. Nasabah mengambil dan mengisi formulir permohonan kredit, setelah selesai formulir tersebut diberikan kepada kasir

3. Selanjutnya nasabah menunggu di tempat antrian sembari menunggu pihak pegadaian melakukan pentaksiran untuk menentukan jumlah pinjaman
4. Penaksir menjelaskan berapa jumlah pinjaman yang akan diperoleh dan apabila nasabah tidak menyetujui maka transaksi gadai di batalkan dan apabila nasabah menyetujui maka transaksi perkreditan tersebut di lanjutkan dan dilakukan penerbitan Surat Bukti Kredit dan nasabah diminta untuk menandatangani
5. Setelah itu dilakukan pencairan atas kredit gadai tersebut yang dilakukan oleh kasir
6. Dan jika sudah tiba pada masa jatuh tempo nasabah tidak melakukan pelunasan maka barang jaminan akan di lelangkan oleh pihak pegadaian

4.1.1 Penentuan Besar Pinjaman

Penentuan besar pinjaman dalam Kredit Cepat Aman (KCA) melibatkan beberapa faktor, termasuk hasil penilaian agunan, informasi keuangan calon debitur, dan pertimbangan lainnya. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai penentuan besar pinjaman dalam konteks KCA:

a. Penilaian Agunan

Proses penilaian agunan adalah langkah awal dalam menentukan besar pinjaman. Pegawai Pegadaian akan menilai jenis agunan yang diajukan (emas, kendaraan, elektronik, dll.) dan menentukan nilai pasar atau harga jual dari agunan tersebut. Besaran pinjaman yang

dapat diberikan akan bergantung pada nilai agunan yang ditetapkan setelah penilaian.

b. Rasio Pinjaman terhadap Nilai Agunan (Loan-to-Value Ratio)

Rasio pinjaman terhadap nilai agunan, atau Loan-to-Value (LTV) Ratio, adalah perbandingan antara besaran pinjaman yang diminta dengan nilai pasar agunan. Sebagai contoh, jika nilai pasar agunan adalah Rp 10 juta dan LTV yang ditetapkan adalah 80%, maka besar pinjaman yang dapat diberikan adalah Rp 8 juta.

c. Kemampuan Pembayaran Debitur

Informasi keuangan calon debitur, seperti pendapatan bulanan, biaya hidup, dan kewajiban finansial lainnya, akan menjadi pertimbangan penting. Pegadaian akan mengevaluasi apakah calon debitur memiliki kemampuan finansial untuk membayar angsuran pinjaman, serta untuk menentukan jangka waktu pinjaman yang sesuai.

d. Suku Bunga dan Biaya Administrasi

Besaran pinjaman juga dapat dipengaruhi oleh suku bunga dan biaya administrasi yang dikenakan. Suku bunga biasanya dihitung per 15 hari, dan biaya administrasi adalah biaya tambahan yang harus dibayarkan debitur. Total pinjaman yang diterima oleh debitur akan dikurangi dengan bunga dan biaya administrasi yang harus dibayarkan.

e. Kebutuhan dan Tujuan Pinjaman

Besaran pinjaman juga dapat dipengaruhi oleh tujuan dan kebutuhan pinjaman. Misalnya, jika pinjaman digunakan untuk kebutuhan konsumtif, besar pinjaman mungkin berbeda dibandingkan jika digunakan untuk kebutuhan produktif atau investasi.

f. Fleksibilitas Pengajuan

Pegadaian mungkin menetapkan batasan maksimal atau minimum untuk besar pinjaman dalam proses pengajuan. Faktor-faktor seperti kebijakan internal dan regulasi mungkin mempengaruhi batasan tersebut

g. Pengaruh Nilai Agunan yang Fluktuatif

Jika agunan memiliki nilai yang fluktuatif, seperti harga emas yang berubah, besar pinjaman juga dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai agunan pada saat pencairan pinjaman.

h. Persetujuan dan Kesepakatan Kontrak

Besaran pinjaman yang disetujui akan diinformasikan kepada debitur dalam kontrak pinjaman. Debitur perlu membaca dengan cermat dan memahami setiap klausul dalam kontrak, termasuk besaran pinjaman, suku bunga, dan ketentuan lainnya.

i. Toleransi Resiko

Lembaga keuangan, seperti Pegadaian, juga akan mempertimbangkan toleransi risiko mereka dalam menentukan besar pinjaman. Faktor ini dapat dipengaruhi oleh kebijakan internal dan kondisi pasar.

Besar pinjaman yang dapat diberikan dalam KCA tidak hanya bergantung pada nilai agunan, tetapi juga pada faktor-faktor lain yang melibatkan kemampuan dan kebijakan lembaga keuangan. Sebelum mengajukan pinjaman, calon debitur sebaiknya membaca dan memahami syarat-syarat kontrak serta menghitung kemampuan finansial mereka untuk melunasi pinjaman.

4.1.2 Suku Bunga dan administrasi

Suku bunga dan biaya administrasi adalah dua komponen utama yang memengaruhi besaran pembayaran yang harus dikeluarkan oleh debitur dalam Kredit Cepat Aman (KCA). Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai suku bunga dan biaya administrasi:

a. Suku Bunga

Suku bunga dalam KCA dihitung per 15 hari. Contohnya, jika suku bunga adalah 1% per 15 hari, maka untuk pinjaman Rp 1.000.000, bunga yang harus dibayarkan setiap 15 hari adalah Rp 10.000. Total bunga yang harus dibayarkan selama masa pinjaman dapat dihitung dengan mengalikan jumlah periode pembayaran (misalnya, jumlah hari dalam sebulan) dengan suku bunga per 15 hari dan mengalikannya dengan besar pinjaman.

b. Biaya Administrasi

Biaya administrasi adalah biaya tambahan yang dikenakan oleh Pegadaian sebagai kompensasi untuk layanan dan pengelolaan

pinjaman. Besaran biaya administrasi berkisar antara Rp 2.000 hingga Rp 125.000, tergantung pada kebijakan Pegadaian. Biaya administrasi juga akan memengaruhi total pembayaran yang harus dibayarkan oleh debitur. Debitur perlu memperhitungkan biaya administrasi ini dalam perencanaan pengembalian pinjaman.

c. Kalkulasi Pembayaran Total

Total pembayaran setiap 15 hari dapat dihitung dengan menambahkan jumlah pokok pinjaman dengan bunga per 15 hari dan biaya administrasi yang berlaku. Rumusnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\{\text{Total Pembayaran}\} = \{\text{Pokok Pinjaman}\} + \{\text{Bunga per 15 Hari}\} + \{\text{Biaya Administrasi}\}$$

d. Perubahan Suku Bunga

Perlu dipahami bahwa suku bunga dapat berubah tergantung pada kebijakan Pegadaian atau faktor eksternal lainnya. Debitur perlu memahami bagaimana perubahan suku bunga dapat memengaruhi pembayaran angsuran.

e. Konsekuensi Keterlambatan Pembayaran

Keterlambatan pembayaran angsuran dapat mengakibatkan denda dan biaya keterlambatan tambahan. Ini perlu dipertimbangkan oleh debitur karena dapat meningkatkan total pembayaran yang harus dibayarkan.

f. Transparansi Informasi

Lembaga keuangan, termasuk Pegadaian, memiliki kewajiban untuk memberikan informasi yang transparan dan jelas mengenai suku bunga, biaya administrasi, dan semua ketentuan lainnya kepada calon debitur. Debitur disarankan untuk membaca dengan teliti dan memahami informasi tersebut sebelum menandatangani kontrak pinjaman.

4.1.3 Penentuan Jangka Waktu Pinjaman

Penentuan jangka waktu pinjaman (tenor) dalam Kredit Cepat Aman (KCA) melibatkan beberapa pertimbangan, termasuk kemampuan pembayaran debitur, jenis pinjaman, dan kebijakan Pegadaian. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai penentuan jangka waktu pinjaman:

a. Kemampuan Pembayaran Debitur

Jangka waktu pinjaman dipertimbangkan dengan memperhatikan kemampuan pembayaran debitur. Debitur harus mampu membayar angsuran sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan.

b. Kebijakan Pegadaian

Pegadaian memiliki kebijakan terkait jangka waktu pinjaman yang dapat disesuaikan sesuai dengan jenis pinjaman dan kebutuhan debitur. Bisa saja terdapat batasan maksimal atau minimal jangka waktu yang dapat dipilih oleh debitur.

c. Jenis Pinjaman dan Agunan

Jangka waktu pinjaman dapat bervariasi tergantung pada jenis pinjaman dan agunan yang diajukan. Sebagai contoh, pinjaman dengan agunan emas mungkin memiliki jangka waktu yang berbeda dengan pinjaman yang dijamin oleh kendaraan bermotor.

d. Tujuan Penggunaan Dana

Jangka waktu pinjaman juga dapat dipengaruhi oleh tujuan penggunaan dana. Misalnya, pinjaman untuk kebutuhan konsumtif mungkin memiliki jangka waktu yang berbeda dengan pinjaman untuk kebutuhan produktif atau investasi.

e. Kalkulasi Kemampuan Pembayaran

Pegadaian melakukan kalkulasi kemampuan pembayaran debitur untuk menentukan jangka waktu yang sesuai. Ini melibatkan perhitungan berdasarkan pendapatan, biaya hidup, dan kewajiban keuangan lainnya.

f. Pertimbangan Bunga dan Total Biaya

Jangka waktu pinjaman juga dapat dipertimbangkan untuk meminimalkan total biaya pinjaman. Jangka waktu yang lebih lama mungkin mengurangi beban angsuran bulanan, tetapi dapat meningkatkan total bunga yang harus dibayar.

g. Ketentuan dan Kebijakan Internal

Ketentuan dan kebijakan internal Pegadaian, termasuk regulasi yang berlaku, juga dapat memengaruhi penentuan jangka waktu pinjaman.

h. Perhitungan Angsuran

Debitur harus mempertimbangkan perhitungan angsuran dan total pembayaran selama jangka waktu tertentu untuk memastikan bahwa mereka dapat mengelola pembayaran dengan baik.

i. Penyesuaian Terhadap Keadaan Ekonomi

Jangka waktu pinjaman juga dapat disesuaikan dengan keadaan ekonomi debitur. Misalnya, jika debitur mengalami fluktuasi pendapatan, mungkin perlu dipertimbangkan jangka waktu yang lebih panjang untuk mengurangi beban bulanan.

j. Pemahaman dan Kesepakatan Kontrak

Debitur harus memahami dan menyetujui jangka waktu pinjaman yang tercantum dalam kontrak pinjaman sebelum menandatangani. Ini merupakan kesepakatan antara debitur dan Pegadaian.

4.2 Kendala yang dialami PT. Pegadaian Cabang Bondowoso dalam melakukan Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA)

Sejauh ini tidak ada kendala apapun yang terjadi selama proses prosedur pemberian kredit cepat aman tersebut. Hanya saja pada suatu hari terjadi kecurangan nasabah yang pihak pegadaian sendiri kurang paham apakah nasabah tersebut mengetahui bahwasannya emas yang akan nasabah

gadaikan itu palsu. Dan pihak pegadaian pun memberikan terhadap nasabah bahwasanya emas yang nasabah bawa adalah emas palsu.

Ada beberapa kendala yang dapat muncul selama proses pengajuan dan pelunasan. Beberapa kendala tersebut melibatkan aspek-aspek berikut:

a. Syarat Agunan Tidak Terpenuhi:

Jika agunan yang diajukan tidak memenuhi kriteria atau tidak memiliki nilai yang cukup, pemberian pinjaman dapat ditolak atau jumlahnya dikurangi.

b. Penilaian Agunan Kurang Memuaskan

Proses penilaian agunan dapat menghasilkan nilai yang lebih rendah daripada yang diharapkan oleh calon debitur, sehingga jumlah pinjaman menjadi terbatas.

c. Keterlambatan Pembayaran atau Default

Keterlambatan pembayaran atau default dapat terjadi jika debitur mengalami kesulitan dalam membayar angsuran tepat waktu. Ini dapat berdampak pada biaya keterlambatan dan menciptakan masalah keuangan lebih lanjut.

d. Biaya Tambahan yang Tidak Diperhitungkan

Debitur perlu memperhatikan biaya administrasi, bunga, dan biaya lain yang mungkin timbul selama masa pinjaman. Kesalahan dalam menghitung atau mengabaikan biaya tambahan ini dapat menimbulkan masalah keuangan.

e. Perubahan Suku Bunga

Jika terjadi perubahan suku bunga, terutama jika suku bunga naik, debitur mungkin dihadapkan pada beban bunga yang lebih tinggi, sehingga pembayaran angsuran menjadi lebih sulit.

f. Ketidaksesuaian Tujuan Pinjaman

Jika dana pinjaman tidak digunakan sesuai dengan tujuan yang telah disepakati, hal ini dapat menciptakan ketidaksesuaian dalam pengelolaan keuangan dan membahayakan kemampuan debitur untuk melunasi pinjaman.

g. Risiko Nilai Agunan

Nilai agunan, terutama untuk barang berharga seperti emas atau perhiasan, dapat berfluktuasi seiring waktu. Jika nilai agunan turun, debitur mungkin perlu menambahkan agunan tambahan atau menghadapi penurunan jumlah pinjaman yang disetujui.

h. Ketidakhahaman Terhadap Kontrak

Kesalahan dalam memahami syarat dan ketentuan kontrak dapat menyebabkan kesalahpahaman dan masalah selama masa pinjaman.

4.2.1 Konsekuensi Keterlambatan Pembayaran

Keterlambatan pembayaran dalam konteks Kredit Cepat Aman (KCA) dapat memiliki beberapa konsekuensi yang perlu dipahami oleh debitur. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai konsekuensi keterlambatan pembayaran:

a. Denda dan Biaya Keterlambatan

Debitur yang mengalami keterlambatan pembayaran mungkin dikenakan bunga keterlambatan. Ini adalah bunga tambahan yang dikenakan atas jumlah angsuran yang belum dibayar.

b. Pengaruh Terhadap Reputasi Kredit

Keterlambatan pembayaran dapat berdampak negatif pada skor kredit debitur. Skor kredit yang rendah dapat menyulitkan mendapatkan pinjaman atau kredit di masa depan.

c. Penundaan Pencairan Pinjaman Berikutnya

Jika debitur memiliki pinjaman lebih lanjut yang sedang diajukan atau dalam proses, keterlambatan pembayaran dapat menyebabkan penundaan pencairan dana berikutnya.

d. Potensi Kehilangan Agunan

Jika keterlambatan pembayaran berlanjut, ada potensi risiko kehilangan agunan yang dijaminkan. Pegadaian memiliki hak untuk melepaskan atau menjual agunan guna menutupi tunggakan pembayaran.

e. Pemberitahuan dan Komunikasi

Debitur yang mengalami keterlambatan pembayaran mungkin akan menerima pemberitahuan resmi dan komunikasi dari Pegadaian. Ini dapat berupa surat, telepon, atau komunikasi lain yang menegaskan status pembayaran.

f. Pembebanan Beban Kewajiban Finansial

Keterlambatan pembayaran dapat meningkatkan beban kewajiban finansial debitur. Biaya tambahan yang dikenakan dapat membuat total pembayaran lebih tinggi dari yang diharapkan.

g. Potensi Gugatan Hukum

Jika keterlambatan pembayaran berlarut-larut dan jumlah tunggakan signifikan, Pegadaian berpotensi untuk mengambil tindakan hukum untuk menagih piutang atau menyelesaikan kontrak pinjaman.

h. Dampak Psikologis

Keterlambatan pembayaran dapat menciptakan stres dan beban psikologis bagi debitur. Ini dapat memengaruhi kesejahteraan mental dan emosional debitur.

i. Pemutusan Hubungan dengan Lembaga Keuangan

Keterlambatan pembayaran yang berulang dapat menyebabkan pemutusan hubungan dengan Pegadaian atau lembaga keuangan lainnya untuk sementara waktu atau bahkan secara permanen.

j. Catatan Kredit yang Buruk

Keterlambatan pembayaran dicatat dalam riwayat kredit debitur. Ini dapat menjadi catatan negatif yang dapat mempengaruhi kemampuan debitur untuk mendapatkan pinjaman atau kredit di tempat lain.

Penting bagi debitur untuk memahami konsekuensi dari keterlambatan pembayaran dan selalu berkomunikasi dengan Pegadaian jika menghadapi

kesulitan finansial. Komunikasi terbuka dapat membantu menemukan solusi bersama dan mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pengamatan peneliti yang dilakukan di PT. Pegadaian Cabang Bondowoso, terkait Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) telah terlaksana dengan sangat baik dan sudah sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, mulai dari tahap pengambilan nomor antrian sampai transaksi selesai semuanya berjalan dengan rapi. Adapun prosedur pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) di PT. Pegadaian Cabang Bondowoso adalah sebagai berikut :

1. Prosedur

Nasabah datang ke pegadaian dengan membawa kartu identitas asli dan juga membawa barang jaminan serta suratnya Nasabah mengambil dan mengisi formulir permohonan kredit, setelah selesai formulir tersebut diberikan kepada kasir Selanjutnya nasabah menunggu di tempat antrian sembari menunggu pihak pegadaian melakukan pentaksiran untuk menentukan jumlah pinjaman Penaksir menjelaskan berapa jumlah pinjaman yang akan diperoleh dan apabila nasabah tidak menyetujui maka transaksi gadai di batalkan dan apabila nasabah menyetujui maka transaksi perkreditan tersebut di lanjutkan dan dilakukan penerbitan Surat Bukti Kredit dan nasabah diminta untuk menandatangani Setelah itu dilakukan pencairan atas kredit gadai tersebut yang dilakukan oleh kasir

2. Kendala

Meskipun Kredit Cepat Aman (KCA) dapat memberikan akses cepat dan mudah terhadap dana pinjaman, ada beberapa kendala yang dapat muncul selama proses pengajuan dan pelunasan seperti, Syarat Agunan Tidak Terpenuhi. Penilaian Agunan Kurang Memuaskan Keterlambatan Pembayaran atau Default Biaya Tambahan yang Tidak Diperhitungkan Perubahan Suku Bunga Ketidaksesuaian Tujuan Pinjaman

5.2 Implikasi

Penyusunan jadwal pekerjaan yang rapi akan mempermudah diri sendiri dan orang lain, seperti halnya jika ada orang luar contohnya saya yang akan melakukan wawancara dan sudah melakukan persetujuan waktu maka harus dilakukan sesuai dengan jadwal yang ada. Lingkungan kerja yang kondusif dapat memicu perilaku karyawan, seperti halnya yang diharapkan oleh suatu organisasi yang dapat memberikan kenyamanan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan damai.

5.3 Saran

a. Saran Teoritis

1. Peneliti sangat menyadari bahwasanya hasil dari penelitian ini masih sangat minim dalam pengambilan informasi yang lebih mendalam, maka peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya bisa lebih mendalami lagi terkait informasi yang harus di dapatkan.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lama lagi, guna bisa mendapatkan informasi yang lebih terperinci.

b. Saran Praktis

Bagi Pemerintah peneliti sarankan untuk lebih banyak lagi melaksanakan pelatihan kepada para pegawai pegadaian guna memahami lagi materi tentang pegadaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin., (2020). *Visi Misi PT. Pegadaian*, <https://www.pegadaian.co.id/profil/visi-dan-misi> Diakses tanggal 26 Juli 2023
- Admin., (2020). *Sejarah PT. Pegadaian*, <https://www.pegadaian.co.id/profil/sejarah-perusahaan> Diakses tanggal 26 Juli 2023
- Achmad Fauzi (2022) "*Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Cirebon*", 2022 <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/40646> diakses tanggal 3 Mei 2023
- Amos Pardamean Sianturi (2021) "*Prosedur Penyaluran Kredit Gadai Pada PT. Pegadaian (Perseo) Cabang Simpang Pulai*", 2021 <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/23329> diakses tanggal 7 Mei 2023
- Etik Prihati, dkk (2021) "*Prosedur Kredit Gadai Syariah Pada PT. Pegadaian Syariah Kota Makassar*", 2021 <https://doi.org/10.46918/pay.v3i1.975> diakses tanggal 12 Mei 2023
- Fendy Herawan (2021) "*Prosedur Pemberian Pinjaman Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian (Persero) KC Pasar Kodim Pekanbaru*" 2021 repository.uin-suska.ac.id/55875 diakses tanggal 15 Juni 2023
- Irma Uli (2020) "*Sistem Pengajuan dan Pemberian Pinjaman Gadai Emas Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Soebrantas Pekanbaru*", 2020 <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/27462> diakses tanggal 16 Mei 2023
- Kashmir., (2011). *Analisis Laporan Keuangan , Rajawali Pers*, 2011 <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=113740> diakses tanggal 26 Mei 2023
- Kashmir (2012). *Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers* 2012 <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=8346> Diakses tanggal 26 Juli 2023
- Kasmir (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Rajawali Pers* 2013 <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/206975/bank-dan-lembaga-keuangan-lainnya> Diakses tanggal 26 Juli 2023
- Kasmir (2016). *Analisi Laporan Keuangan, Rajawali Pers* 2016 <https://library.unismuh.ac.id/opac/detail-opac?id=1606> Diakses tanggal 26 Juli 2023

- Mulyadi (2013). Sistem Akuntansi, Salemba Empat 2013
<https://repository.polimdo.ac.id/2131/1/SISTEM%20AKUNTANSI%20ENTITAS.pdf> Diakses tanggal 26 Juli 2023
- P Ivand C. Putra, dkk (2013) "*Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada PT. Pegadaian Cabang Singaraja*"
https://www.academia.edu/67895015/Prosedur_Pemberian_Kredit_Usaha_Mikro_Kecil_Dan_Menengah_Pada_Pt_Pegadaian_Cabang_Singaraja
 2013 diakses tanggal 31 Mei 2023
- Rasto., (2015). *Manajemen Perkantoran Paradigma baru*, Bandung, Alfabeta 2015
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=992044> diakses tanggal 27 Mei 2023
- Refni Syintia Rahmi (2020) "*Prosedur Pemberian Pinjaman Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Pasar Pagi Durian*", Pekanbaru 2020
<http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/27736> diakses tanggal 19 Mei 2023
- Rivai (2013). *Islamic Manajemen*, Bpfe 2013
<https://onsearch.id/Record/IOS13023.slims-12096?widget=1> Diakses tanggal 26 Juli 2023
- Silfanni Ulfa Faramita, dkk (2019) "*Prosedur Pemberian Kredit Mikro (Kreasi) Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pengelola Cabang Lubuk Buaya*" 2019
<https://www.researchgate.net/publication/349219334>. Diakses tanggal 25 Mei 2023
- Sugiyono., (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:ALFABETA,CV,2018
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1543971> diakses tanggal 27 Mei 2023
- Tesa Airin (2018) "*Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. Pegadaian (Pesero) UPC Pariaman*" 2018
repository.uin-suska.ac.id/27736/ diakses tanggal 27 Mei 2023
- V. Wiratna Sujarweni (2017). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian, Pustaka Baru Pres 2017
onsearch.id/Record/IOS7025.slims-3918?widget=1&institution_id=1437 Diakses tanggal 26 Juli 2023
- Zeni Widiastuti (2014) "*Prosedur Pemberian Kredit Gadai Cepat Aman (KCA) Di PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Gading Surakarta*" 2014
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/38023> diakses tanggal 15 Juni 2023

LAMPIRAN

Lampiran 1 Sesi Wawancara Informan ke-1



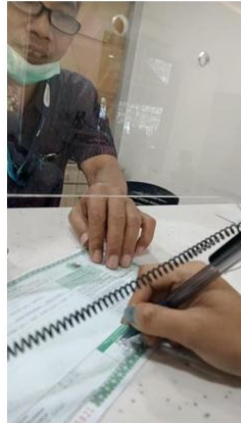
Lampiran 2 Sesi Wawancara Informan ke-2



Lampiran 3 Proses Pengisian Formulir Permintaan Kredit



Lampiran 4 Penandatanganan Persetujuan Jumlah Pinjaman dari Hasil Penaksiran



Lampiran 5 Pencairan Dana Pinjaman Kredit Gadai



Lampiran 6 Bukti Pinjaman Kredit Gadai



Lampiran 7 Surat Izin Pelaksanaan Penelitian



Jember, 06 Juli 2023

Nomor : 096 /12.00759.01/2023
Lampiran : -
Urgensi : SS

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis
Institut Teknologi dan Sains Mandala
Di

Tempat

Hal : Ijin Pelaksanaan Penelitian

Sehubungan dengan surat Saudara nomor : 403/ITSM/FEB/IG/2023 tanggal 23 Juni 2023 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini diberitahukan hal-hal sebagai berikut :

1. Diberikan Ijin kepada **SISKA NURFADILAH** NIM 20105042 untuk melaksanakan penelitian di PT Pegadaian Cabang Bondowoso Dengan judul Penelitian " Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian Cabang Bondowoso"
2. Penelitian hanya dapat dilaksanakan maksimal 1 (satu) bulan dan akan terhitung mulai tanggal 07 Juli 2023 sampai dengan 07 Agustus 2023
3. Selama melakukan kegiatan Penelitian kepada mahasiswa diwajibkan untuk mematuhi peraturan/tata tertib yang berlaku di PT Pegadaian.
4. Setelah melakukan penelitian , Diwajibkan untuk melakukan transaksi produk Pegadaian dan dilaporkan pada saat selesai penelitian.
5. Laporan Hasil Penelitian hanya digunakan untuk memenuhi syarat kurikulum, tidak untuk dipublikasikan atau kepentingan lainnya dan kirim 1 (satu) eksemplar ke Kantor Area Jember, Jl Samanhudi no 47 Kaliwates-Jember
6. Seterima surat ini kepada yang bersangkutan agar segera menghadap Pemimpin Cabang dimana dilaksanakannya kegiatan Penelitian untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut.

Demikian unyuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

PT Pegadaian
Vice President Area
Jember

BILLY RISMON
NIK. P80216

PT PEGADAIAN (Persero) – Deputy Bisnis JEMBER
Jl. Samanhudi No 47 Jember
Telp. +62 331 487476, website : www.pegadaian.co.id

Lampiran 8 Surat Bukti Selesai penelitian



Pegadaian

Jember, 24 Juli 2023

Nomor : 111/12.00759.01/2023
Lampiran : -
Urgensi : SS

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Institut Teknologi dan Sains Mandala
di

Tempat

Hal : Selesai Pelaksanaan Penelitian

Sehubungan dengan surat Saudara nomor : 403/ITSM/FEB/Q/2023 tanggal 23 Juni 2023 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini diberitahukan hal-hal sebagai berikut :

1. Telah Diberikan Ijin kepada **SISKA NURFADILAH** Nim **E20105042** untuk melaksanakan penelitian di PT Pegadaian Cabang Bondowoso sesuai dengan Surat Kami nomor : 090/12.00759.05/2023 tanggal 06 Juli 2023 perihal Ijin Pelaksanaan Penelitian
2. Yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian di Kantor Cabang Bondowoso dengan judul Penelitian "Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian Cabang Bondowoso"
3. Penelitian telah dilaksanakan mulai dari tanggal 07 Juli 2023 sampai dengan 24 Juli 2023
4. Laporan Hasil Penelitian hanya digunakan untuk memenuhi syarat kurikulum, tidak untuk dipublikasikan atau kepentingan lainnya dan kirim 1(satu) eksemplar ke Kantor Area Jember, Jl Samanhudi no 47 Kalikates-Jember

Demikian untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

PT Pegadaian
Vice President Area
Jember

BILL RISMON
NIK. P80216

PT PEGADAIAN (Persero) – Deputy Bisnis JEMBER
Jl. Syamanhudi No 47 Jember
Telp. +62 331 487476, website : www.pegadaian.co.id

Lampiran 9 Link Rekaman Suara Wawancara

https://drive.google.com/drive/folders/1Ygx6avKgvzWkEQH294_LWiAXs3dfLUOI

Lampiran 10 Link Video Dokumentasi

<https://drive.google.com/drive/folders/1YzEcvkGxRTSinQknAjmPgFnmnzgGkfny>

Lampiran 11 Link Foto Dokumentasi

<https://drive.google.com/drive/folders/1ZfPUcOI5B1his7VKwTbU2vxtW2hqYd-3>